

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Proses Pengumpulan Data

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, tahapannya yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan dan penarikan kesimpulan, penjelasannya adalah sebagai berikut

a. Tahap Persiapan

Pada tahap pelaksanaan ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu mengurus perizinan penelitian di lembaga UPI Kampus Sumedang, berkunjung ke sekolah SDN Sukalerang I untuk meminta izin untuk melakukan penelitian dan menyampaikan surat izin penelitian, serta berkonsultasi dengan guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah mengenai waktu dan teknis dalam pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan, teknik yang digunakan dalam pengambilan data merupakan teknik tes kepedas sampel untuk mendapatkan sebuah data, pertama pengesanan jauhnya tendangan terlebih dahulu untuk mendapatkan skor jauhnya tendangan, selanjutnya tes loncat tegak, sehingga skor yang didapat merupakan skor mentah yang didapat berdasarkan instrumen yang digunakan.

Tes dilakukan sebanyak tiga kali sesuai dengan kebutuhan analisis yang digunakan, tes yang pertama dan kedua sebagai analisis untuk menghitung validitas, reliabilitas dan tes ketiga untuk analisis data penelitian. Untuk lebih jelas penulis mengorelasikan hasil tes kedua variabel pada tabel dibawah ini.

Berikutpenulislampirkanhasilskor-skormentah yang
didapatdalampengumpulan data berdasarkaninstrumenyang
digunakanpadatabelberikutini.

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian dan T Skor

No	Nama Siswa	Hasil Loncat Tegak (Dalam Cm)	Tes Menendang (Dalam Meter)	T Skor	
				Hasil Loncat Tegak	Tes Menendang
1	Andri	25	26	41,90	34,92
2	Acep Angga	34	43	58,53	68,08
3	Afriyandi	30	39	51,14	60,28
4	Andika Nugraha Saputra	28	39	47,44	60,28
5	Bagus Riyadi	36	37	62,22	56,38
6	Candra Aji Pangestu	33	41	56,68	64,18
7	Evi Karlina	30	33	51,14	48,57
8	Fitri Sulastri	36	34	62,22	50,53
9	Ine Kurniasih	40	38	69,62	58,33
10	Iqbal Maulana	38	35	65,92	52,48
11	Jejen Jaenudin	29	33	49,29	48,57
12	Melda Lestari	25	26	41,90	34,92
13	Muhamad Kahfi	35	40	60,38	62,23
14	Nurleha Hanafiah	33	37	56,68	56,38
15	Rini Nuraeni	25	29	41,90	40,77
16	Rama Ruhiyat	23	30	38,20	42,72
17	Rizal Nugraha	20	26	32,66	34,92
18	Syahnur Fauzi	26	35	43,75	52,48
19	Syauqi Ramadhan	35	39	60,38	60,28
20	Wanda Sri Andini	25	34	41,90	50,53
21	Yayan Sofiyan	29	36	49,29	54,43
22	Ridho Maulana Sumantri	25	30	41,90	42,72
23	Lulu Fiana Putri	32	33	54,83	48,57
24	Bobix Ningrat Axl Dewa	21	31	34,51	44,67
25	Riska Febrianti	26	28	43,75	38,82
26	Aura Zahra Amin	25	25	41,90	32,97
Σx		744	764	1300,00	1300,00
\bar{X}		28,62	29,38	50,00	50,00
Stdev		5,22	5,41	10	10

c. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini data yang terkumpul kemudian di rekapitulasi. Data kuantitatif yang berasal dari hasil tes setiap variabel, data tersebut kemudian dianalisis, setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

2. Hasil Pengujian Normalitas Data Setiap Variabel

Sebelum menguji hipotesis dengan pendekatan statistik menggunakan uji t, data-data dari setiap variabel harus di uji normalitasnya, pendekatan statistik yang digunakan menggunakan uji normalitas *liliefors*. Berikut hasil uji normalitas data setiap variabel.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	L_{Hitung}	L_{Tabel}	Keterangan
Kekuatan Otot Tungkai	0,1573	0,1730	NORMAL
Hasil Menendang Jauh	0,0881	0,1730	NORMAL

Karena L_{Hitung} variabel bebas yaitu kekuatan otot tungkai lebih kecil dari L_{Tabel} maka dengan demikian data variabel bebas kekuatan otot tungkai berdistribusi normal. Kemudian hasil L_{Hitung} variabel terikat yaitu hasil menendang jauh lebih kecil dari L_{Tabel} maka dengan demikian data variabel terikat hasil menendang jauh berdistribusi normal.

3. Korelasi Variabel Bebas (X) Dengan Variabel Terikat (Y)

Korelasi antara variabel bebas kekuatan otot tungkai (X) dengan variabel terikat (Y) menghasilkan koefisien korelasi product moment sebesar 0,713. Berikut hasil perhitungan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dapat diketahui skor $\sum x_i^2 = 732,15$ $\sum y_i^2 = 657,12$ dan $\sum X_i Y_i = 494,69$. Dengan demikian dapat dilakukan analisis data dengan pendekatan statistik

dengan rumus korelasi *product moment*. Berikut hasil analisis data korelasi X terhadap Y:

$$r_{xy} = \frac{\sum X_i Y_i}{\sqrt{(\sum X_i^2) (\sum Y_i^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{494,69}{\sqrt{(732,15) (657,12)}}$$

$$r_{xy} = \frac{494,69}{\sqrt{481109,6}}$$

$$r_{xy} = \frac{494,69}{693,6206}$$

$$r_{xy} = 0,713$$

Hasil perhitungan besarnya korelasi dan kemudian diinterpretasikan nilai koefisien pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Nilai Koefisien Bungin (2005, hlm. 194)

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+ 0,70 – keatas	<i>A very strong positive association</i> (hubungan positif yang sangat kuat)
+ 0,50 – +0,69	<i>A substantial positive association</i> (hubungan positif yang mantap)
+ 0,30 – +0,49	<i>A moderate positive association</i> (hubungan positif yang sedang)
+ 0,10 – +0,29	<i>A low positive association</i> (hubungan positif yang tak berarti)
0,0	No association
-0,01 – -0,09	<i>A negligible negative association</i> (hubungan negatif yang tak berarti)
-0,10 – -0,29	<i>A low negative association</i> (hubungan negatif yang rendah)
-0,30 – -0,49	<i>A moderate negative association</i> (hubungan negatif yang sedang)
-0,50 – -0,59	<i>A substantial negative association</i> (hubungan negatif yang mantap)
-0,70 – - kebawah	<i>A very strong negative association</i> (hubungan negatif yang sangat kuat)

Berdasarkan hasil perhitungan harga statistik dapat diketahui nilai besaran korelasi (r) yaitu 0,713. Sehingga kekuatan otot tungkai memiliki nilai korelasi 0,713 terhadap hasil menendang jauh dan interpretasi nilai koefisien korelasi bahwa kekuatan otot tungkai memiliki hubungan positif yang sangat kuat terhadap hasil menendang jauh.

4. Koefisien Determinasi Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,713)^2 \times 100\% \\ &= 50,83\% \end{aligned}$$

Dapat dilihat bahwa hasil perhitungan statistik adalah 50,83%. Sehingga kekuatan otot tungkai memiliki besaran hubungan 50,83% terhadap hasil menendang jauh.

5. Interpretasi Hasil Analisis Data

Uji signifikansi besarnya korelasi antara variabel bebas kekuatan otot tungkai (X) dan variabel terikat hasil menendang jauh (Y), sebagai berikut.

$P = 0$, artinya tidak terdapat korelasi yang berarti antara

$P = 0$, artinya terdapat korelasi yang berarti antara

1. Kriteria

Terima hipotesis nol (H_0) jika harga statistik yang dihitung (T_{Hitung}) lebih kecil dari T_{Tabel} .

Tolak hipotesis nol (H_0) jika harga statistik yang dihitung (T_{Hitung}) lebih besar dari T_{Tabel} .

2. Menghitung derajat kebebasan (dk)

$$\begin{aligned} \text{dk} &= n - 2 \\ &= 26 - 2 \\ &= 24 \end{aligned}$$

3. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata yang digunakan yaitu 0,01

4. Menentukan T_{Tabel}

Nilai T_{Tabel} pada taraf nyata dengan derajat kebebasan adalah 2,797.

5. Mencari T_{Hitung}

$$t_i = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_i = \frac{0,71\sqrt{26-2}}{\sqrt{1-0,71^2}}$$

$$t_i = \frac{0,71\sqrt{24}}{\sqrt{1-0,50}}$$

$$t_i = \frac{3,47}{0,70}$$

$$t_i = 4,957$$

Pada daftar tabel distribusi t dengan dk = 24 dan taraf nyata = 0.01, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,797. Kriteria penerimaan adalah:

Tolak H_0 apabila t hitung lebih besar dari t tabel

Terima H_1 apabila t hitung lebih kecil dari t tabel

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H_1 = Terdapat kontribusi yang signifikan antara kekuatan otot tungkai terhadap hasil menendang jauh.

H_0 = Tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara kekuatan otot tungkai terhadap hasil menendang jauh.

Maka dalam hal ini H_0 ditolak (t hitung $>$ t tabel = $4,957 > 2,797$) yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan penulis diterima. Dengan demikian terdapat kontribusi yang signifikan dari kekuatan otot tungkai terhadap tes hasil menendang jauh pada siswa kelas V SDN Sukalerang I Kec. Cimalaka Kab. Sumedang.

6. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan pendekatan uji t diketahui harga statistik t hitung sebesar 4,957, diketahui daftar tabel distribusi dengan taraf nyata 0,01 diperoleh t tabel sebesar 2,979. Maka dalam hal ini H_a diterima dan H_0 , karena harga t hitung $>$ t tabel ($4,957 > 2,797$).

Maka hasil penelitian yang dilakukan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai terhadap hasil menendang jauh dan

memiliki besaran hubungan 50,83% terhadap hasil menendang jauh pada siswa kelas V SDN Sukalerang I Kec. Cimalaka Kab. Sumedang.

B. Pembahasan Penelitian

Kekuatan otot *power* tungkai merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam permainan sepakbola, dimana kekuatan otot *power* tungkai sangat berperan penting terhadap hasil jauhnya tendangan. Mengingat suatu kondisi fisik seperti kekuatan merupakan fundamental skill yang diperlukan dalam suatu cabang olahraga seperti sepakbola. Kekuatan otot berperan penting dalam hasil menendang jauh, dalam pelaksanaannya dalam menendang bola, kekuatan otot tungkai berperan memberikan sebuah kekuatan kepada tungkai yang mengayuh untuk mendorong bola atau menendang bola. Kekuatan otot tungkai pun berperan pada tungkai tumpuan guna memberikan sebuah tumpuan yang kuat dan hasil tendangan yang dihasilkan akan lebih baik. Jika seseorang melakukan tendangan jauh dengan koordinasi kekuatan otot *power*nya baik maka hasil tendangan yang dihasilkan akan maksimal. Dari hasil uji analisis ststistika yang dilakukan oleh penulis maka kekuatan otot *power*tungkai memiliki korelasi yang signifikan terhadap hasil jauhnya menendang. Besarnya hubungan kekuatan otot *power* tungkai terhadap jauhnya tendangan di SDN Sukalerang I dapat dilihat dari koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 50,83%. Dengan kekuatan yang baik maka akan menghasilkan tendangan yang maksimal.